

PENGARUH PAJAK RESTORAN, PAJAK HOTEL, PAJAK HIBURAN, DAN PAJAK BUMI BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2018-2022

Fira Sulistifani¹ David Sulistiyantoro²

INTISARI

Piutang pajak yang tidak terealisasi menyebabkan penerimaan PAD dari sektor pajak daerah belum optimal. Berdasarkan asas desentralisasi otonomi daerah memberikan wewenang terhadap pemda untuk memaksimalkan potensi pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan PBB-P2 yang terdapat di Kab. Sleman yang dapat kita ketahui sektor tersebut terdapat potensi yang signifikan jika dilihat dari jumlah wajib pajaknya. Tujuan dari penelitian adalah guna mengetahui apakah pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan PBB-P2 berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif melalui pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu data penerimaan pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan PBB-P2 serta PAD tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time series*.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pajak restoran tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022. Variabel pajak hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022. Variabel pajak hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022. Variabel PBB-P2 berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan PBB-P2 berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022 dengan hasil Uji *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa kontribusi dari pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan PBB-P2 sebesar 41,3% terhadap PAD Kab. Sleman tahun 2018-2022.

Kata kunci: *PAD, Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, PBB-P2*

¹ Mahasiswa Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

² Dosen Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

***THE INFLUENCE OF RESTAURANT TAX, HOTEL TAX,
ENTERTAINMENT TAX, AND RURAL AND URBAN BUILDING
LAND TAX (PBB-P2) ON LOCAL REVENUE OF SLEMAN
DISTRICT IN 2018-2022***

Fira Sulistifani¹ David Sulistiyantoro²

ABSTRACT

Unrealized tax receivables cause PAD revenues from the regional tax sector to not be optimal. Based on the principle of decentralization, regional autonomy gives permission to regional governments to maximize the potential of restaurant taxes, hotel taxes, entertainment taxes and PBB-P2 in the district. As we can see from Sleman, this sector has significant potential if we look at the number of taxpayers. The aim of the research is to find out whether restaurant tax, hotel tax, entertainment tax, and PBB-P2 have a significant effect on PAD Kab. Sleman 2018-2022. This type of research uses quantitative techniques through data collection in the form of documentation, namely data on restaurant tax revenues, hotel taxes, entertainment taxes, and PBB-P2 and PAD for 2018-2022. This research uses secondary data in the form of a time series.

Based on the test results carried out by partial hypothesis testing, it shows that the restaurant tax variable does not have a significant effect on PAD Kab. Sleman 2018-2022. The hotel tax variable does not have a significant effect on PAD Kab. Sleman 2018-2022. The entertainment tax variable does not have a significant effect on PAD Kab. Sleman 2018-2022. The PBB-P2 variable has a significant effect on PAD Kab. Sleman 2018-2022. The results of simultaneous hypothesis testing show that the variables restaurant tax, hotel tax, entertainment tax, and PBB-P2 have a significant effect on PAD Kab. Sleman in 2018-2022 with the results of the Adjusted R Square Test showing that the contribution from restaurant tax, hotel tax, entertainment tax and PBB-P2 was 41.3% of the district's PAD. Sleman 2018-2022.

Keywords: Entertainment Tax, Hotel Tax, PAD, Parking Tax, PBB-P2, Restaurant Tax.

¹ Student of Accounting (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of Accounting (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta